

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Anak usia dini membangun sendiri pengetahuannya dari pengalamannya sendiri dengan lingkungan, karena pengetahuan datang dari tindakan, perkembangan kognitif sebagian besar bergantung kepada seberapa jauh anak aktif memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya.

1. Pengelolaan PAUD Binaan SKB Kota Gorontalo

Proses pengelolaan PAUD binaan SKB Kota Gorontalo, yaitu dapat meningkatkan perluasan dan pemerataan akses layanan PAUD melalui penyelenggaraan PAUD yang mudah dan murah tetapi bermutu, meningkatkan kesadaran, kemampuan dan partisipasi kepada masyarakat di bidang PAUD, agar lebih memahami arti pembelajaran dan permainan sebagai kegiatan yang akan berpengaruh dan bermakna untuk kehidupannya. Mengembangkan model pengembangan program PAUD, melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Upaya tutor dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui sentra balok di SKB Kota Gorontalo

Upaya tutor dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui sentra balok di SKB Kota Gorontalo, yaitu: (a) menyiapkan sentra balok;

(b) menyesuaikan sentra balok dengan hasil penelitian mutakhir sehubungan dengan perkembangan anak; (c) sentra balok dikaitkan secara utuh dengan peningkatan kemampuan anak; (d) mengembangkan pengalaman belajar menggunakan balok yang merangsang perkembangan anak; (e) proses pembelajaran sebagai bagian dari evaluasi harian untuk perkembangan anak; (f) hasil dari evaluasi dipergunakan untuk melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran; (g) menyediakan dan selalu mengatur ruang agar mampu mendukung pembelajaran pada lingkup sentra balok; (h) menggali kebermanaknaan dari penggunaan sentra balok untuk tujuan yang lebih luas dari perkembangan pengetahuan dan minat anak; (i) memberikan kepercayaan diri yang lebih jauh dari apa yang sudah diketahui dan bisa dilakukan anak; (j) menghubungkan hasil belajar sentra balok dengan subjek lain yang berhubungan; (k) hasil belajar pada sentra balok hendaknya lebih dikembangkan untuk pengetahuan, kemampuan pemahaman, proses dan keterampilan.

Aplikasi yang dilakukan tutor melalui pendekatan sentra balok diantaranya yaitu: 1) memusatkan perhatian kepada cara berpikir atau proses mental anak, tidak sekedar kepada hasilnya. Tutor harus memahami proses yang digunakan anak sehingga sampai pada hasil tersebut. Pengalaman-pengalaman belajar yang sesuai dikembangkan dengan memperhatikan tahap fungsi kognitif dan jika tutor penuh perhatian terhadap pendekatan yang digunakan anak usia dini untuk sampai pada kesimpulan tertentu, barulah dapat dikatakan tutor berada dalam posisi

memberikan pengalaman yang dimaksud, 2) mengutamakan peran anak usia dini dalam berinisiatif sendiri dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Dalam kelas kegiatan belajar sentra balok menekankan bahwa pengajaran pengetahuan (*ready made knowledge*) anak didorong menentukan sendiri pengetahuan itu melalui interaksi spontan dengan lingkungan, 3) memaklumi akan adanya perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembangan. Kegiatan belajar sentra balok mengasumsikan bahwa seluruh anak usia dini tumbuh dan melewati urutan perkembangan yang sama, namun pertumbuhan itu berlangsung pada kecepatan berbeda. Oleh karena itu tutor harus melakukan upaya untuk mengatur aktivitas di dalam kelas yang terdiri dari individu-individu ke dalam bentuk kelompok-kelompok kecil anak usia dini daripada aktivitas dalam bentuk klasikal, 4) mengutamakan peran anak usia dini untuk saling berinteraksi. Kegiatan belajar sentra balok menunjukkan pertukaran gagasan-gagasan tidak dapat dihindari untuk perkembangan penalaran. Walaupun penalaran tidak dapat diajarkan secara langsung, perkembangannya dapat disimulasikan.

3. Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini pada pembelajaran melalui sentra balok di SKB Kota Gorontalo

Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini dapat dilihat dari beberapa hal yang telah mampu dilakukan oleh anak yaitu: (a) membedakan satu balok dengan lainnya, mengkomunikasikan dan memanfaatkan balok sebagai bahan pembelajaran; (b) anak telah mengenal

bangun, melakukan pengelompokkan dan perhitungan balok; (c) balok dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menjalin hubungan sesama anak, melakukan kerjasama, berkomunikasi dan berinteraksi secara wajar; (d) anak telah mampu mengembangkan kemampuan memecahkan masalah baik yang berhubungan dengan materi balok maupun interaksi sosial dalam upaya memecahkan permasalahan bersama.

Implikasi utama dari pembelajaran di sentra balok pada PAUD Wajar I yaitu 1) menghendaki setting kelas kooperatif, sehingga anak usia dini dapat saling berinteraksi dan saling memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif dalam masing-masing *zone of proximal development* mereka; 2) Pendekatan Tutor PAUD Wajar I dalam pembelajaran menekankan scaffolding. Jadi teori belajar Tutor PAUD Wajar I adalah salah satu teori belajar sosial sehingga sangat sesuai dengan model pembelajaran kooperatif karena dalam model pembelajaran kooperatif terjadi interaktif sosial yaitu interaksi antara anak usia dini dengan anak usia dini, dan antara anak usia dini dengan tutor dalam usaha menemukan konsep- konsep dan pemecahan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia dini PAUD Wajar I memaksimalkan kepandaianya melalui sentra balok, karena itu, tutor beranggapan bahwa harus diberikan sejak tiga tahun pertama dalam kehidupannya. Stimulus lingkungan sentra balok di PAUD Wajar I terhadap perkembangan otak anak usia dini, jauh lebih rumit dari yang diperkirakan. Rangsangan dari luar mempengaruhi sel-sel otak, simpul-

simpul yang menghubungkan sel-sel tersebut dan mengatur bagaimana simpul-simpul itu saling bekerja dan berhubungan. Tutor PAUD Wajar I, meyakini didalam otaknya mempunyai daerah abu-abu seukuran kacang walnut yang beratnya kurang lebih 1 kg yang terdiri miliaran sel otak dan trilyunan simpul-simpul saraf otak (jumlah ini bervariasi tergantung apakah sejak lahir ia mendapat stimulasi otak yang baik dari lingkungannya). Stimulasi lingkungan sentra balok di PAUD Wajar I ini ibarat pahatan yang bekerja membentuk sel-sel otak sehingga otak dapat berkembang dengan baik. Dengan stimulus yang diberikan oleh tutor disentra balok di PAUD Wajar I ini anak dapat meningkatkan kecerdasan kognitifnya dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari keseluruhan proses hasil penelitian tersebut, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut: *Pertama* untuk tutor bahwa tujuan Pendidikan Anak Usia Dini dihubungkan dengan perkembangan kognisi anak yaitu mengembangkan kemampuan kognitif sebagai awal dari kemampuan berfikir kreatif dan inovatif anak, yang baik langsung maupun tidak memiliki pengaruh pada perkembangan psikologis-sosial anak dan perkembangan fisiknya secara simultan. Dengan dasar pemikiran tersebut, maka diharapkan tutor mampu memberikan stimulus yang tepat untuk mendapatkan reaksi dan respon yang diharapkan. Karenanya tutor harus memiliki dasar kemampuan mengenai perkembangan anak secara lebih menyeluruh agar memahami bagaimana cara menstimulus yang tepat untuk anak usia tertentu.

Kedua, rekomendasi umum yang ditujukan kepada penyelenggara atau pengelola PAUD, perlu ditekankan bahwa perlu lebih ditingkatkan simulasi permainan di sentra balok serta dikembangkannya sentra balok dengan aksesoris yang lebih lengkap, agar anak usia dini memiliki kesempatan lebih luas untuk bereksplorasi dan menggali kemampuan kognitifnya.

Ketiga, rekomendasi untuk penulis atau peneliti berikutnya, berdasarkan pada temuan penelitian ini, lebih lanjut sebaiknya dilakukan melalui studi dan diskusi yang mendalam secara lugas dengan bahan pustaka maupun temuan penelitian lainnya yang relevan, Penelitian ini masih bersifat studi pendahuluan sehingga masih perlu adanya penelitian tindak lanjut terutama dengan pendekatan kuantitatif, yang dapat menyajikan data secara lebih spesifik dan dapat dihitung derajat peningkatan kecerdasan kognitifnya.